



SURAT TUGAS

Nomor: 2432/SJ.7/KP.01.06/11/2025

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melakukan implementasi satu data di Kementerian Komdigi dengan memanfaatkan Big Data, maka perlu mengundang/menghadirkan akademisi/praktisi TI sebagai narasumber dalam kegiatan Rapat Pembahasan Pengolahan Data untuk Survei Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik;

b. bahwa untuk melaksanakan tersebut butir a di atas perlu diterbitkan Surat Tugas.

Dasar : 1. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital No. 19 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil ke dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama;

2. DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital Nomor DIPA- 059.01.1.664241/2025 Revisi ke 12 tanggal 30 Oktober 2025;

3. Program Kerja PDSI Tahun 2025.

MEMBERI TUGAS :

Kepada : Nama : Dr. I Gede Nyoman Mindra Jaya, M.Si.
Jabatan : Ketua Program Studi S2 Statistika Terapan FMIPA Unpad

Untuk : Menjadi narasumber dalam kegiatan Rapat Pembahasan Pengolahan Data untuk Survei Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik pada tanggal 25 November 2025 di Kementerian Komunikasi dan Digital, Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan seksama dan penuh tanggung jawab.

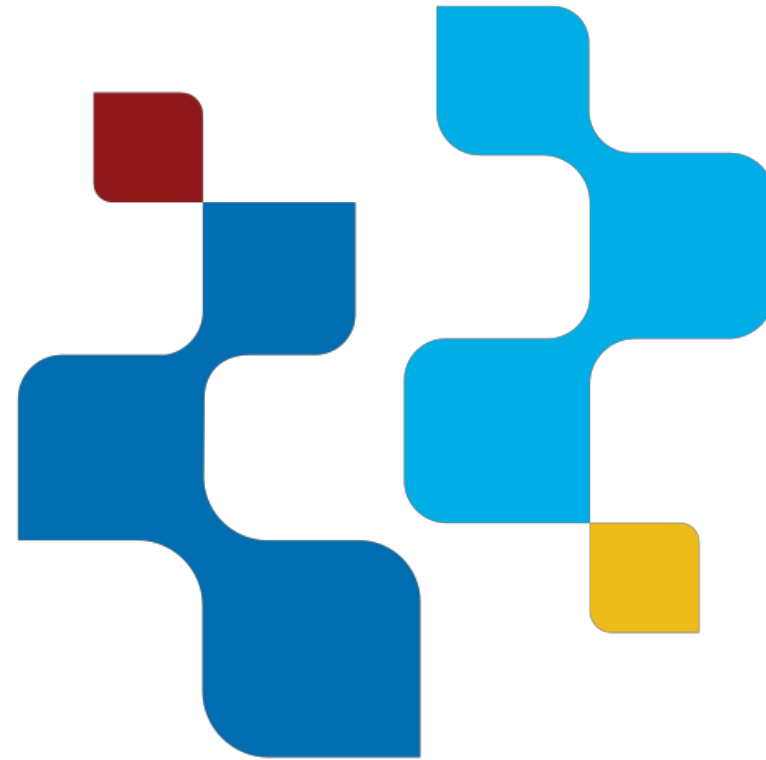
Jakarta, 17 November 2025

Kepala Pusat Data dan Sarana Informatika,

Hasyim Gautama

Metodologi
Perhitungan Index
Indeks
Pengelolaan
Informasi dan
Komunikasi Publik
(PIKP)

I Gede Nyoman Mindra
Jaya, Ph.D



K O M D I G I



Tujuan Utama

Memperoleh Indeks
Pengelolaan Informasi
dan Komunikasi Publik
(PIKP)



Rancangan Metodologi

1. Metodologi sampling
 2. Kuesioner
 3. Proses perhitungan indeks
-

Sample

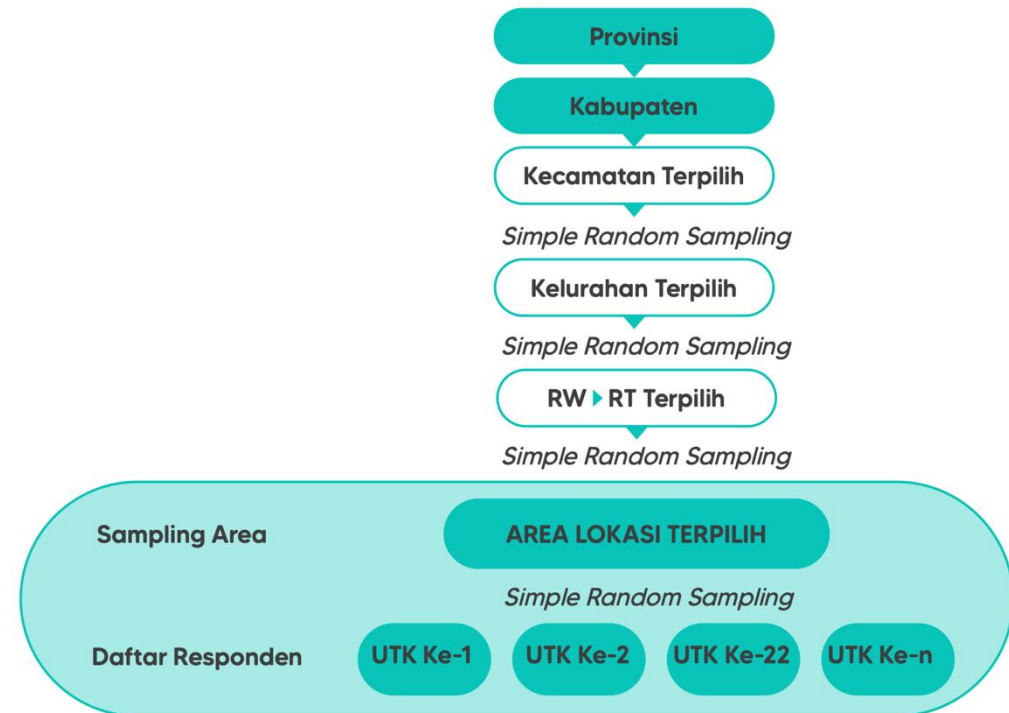
- Masyarakat
- Dinas Kominfo
- Kementrian dan Lembaga

Sampling

Metode Pengambilan Sampel:
multistage random sampling.

Metode multistage random sampling atau acak bertingkat dilakukan di setiap provinsi mulai dari pemilihan kabupaten, kecamatan, kelurahan, RW, RT hingga Unit Tempat Kediaman (UTK) (Gambar 1).



Multi Stage Random Samling



Sample Size

- N = Population size,
- Z = Critical value of the normal distribution at the required confidence level,
- p = Sample proportion,
- e = Margin of error

Sample Size Formula


$$n = N \times \frac{\frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{e^2}}{\left[N - 1 + \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{e^2} \right]}$$




Pengumpulan data

- Teknik pengumpulan data
 - menggunakan menggunakan metode wawancara tatap muka secara langsung (face to face interview)
 - Populasi target adalah warga negara Indonesia yang berusia 13 hingga 70
 - Sementara responden pada UTK dipilih secara acak menggunakan kish grid.
 - Metode kish grid adalah metode pemilihan responden yang ditentukan dengan tabel bilangan.
 - Metode ini ditemukan oleh Kish (1949) untuk menentukan sampel melalui tabel bilangan yang biasa digunakan dalam pengacakan sampel rumah tangga.
-

Sample size masyarakat untuk
N=269.603.400:

Margin of error 2.5%
Confidence level 95%

n= 1.537

PROVINSI	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2020	2020	2020
ACEH	2,691,800	2,696,300	5,388,100
SUMATERA UTARA	7,392,700	7,405,700	14,798,400
SUMATERA BARAT	2,760,600	2,785,100	5,545,700
RIAU	3,553,200	3,398,000	6,951,200
JAMBI	1,831,300	1,772,900	3,604,200
SUMATERA SELATAN	4,358,000	4,242,800	8,600,800
BENGGULU	1,015,200	979,100	1,994,300
LAMPUNG	4,364,300	4,170,600	8,534,800
KEP. BANGKA BELITUNG	756,900	712,900	1,469,800
KEP. RIAU	1,179,000	1,130,500	2,309,500
DKI JAKARTA	5,267,800	5,308,600	10,576,400
JAWA BARAT	25,111,200	24,454,000	49,565,200
JAWA TENGAH	17,237,300	17,500,900	34,738,200
DI YOGYAKARTA	1,935,400	1,983,800	3,919,200
JAWA TIMUR	19,722,200	20,233,700	39,955,900
BANTEN	6,557,900	6,337,400	12,895,300
BALI	2,221,400	2,193,100	4,414,400
NUSA TENGGARA BARAT	2,563,900	2,662,000	5,225,900
NUSA TENGGARA TIMUR	2,731,600	2,781,800	5,513,400
KALIMANTAN BARAT	2,591,400	2,513,500	5,104,900
KALIMANTAN TENGAH	1,394,900	1,291,400	2,686,300
KALIMANTAN SELATAN	2,156,700	2,111,900	4,268,600
KALIMANTAN TIMUR	1,902,900	1,761,800	3,664,700
KALIMANTAN UTARA	374,100	334,200	708,400
SULAWESI UTARA	1,279,600	1,233,400	2,512,900
SULAWESI TENGAH	1,565,100	1,516,600	3,081,700
SULAWESI SELATAN	4,348,500	4,540,300	8,888,800
SULAWESI TENGGARA	1,352,900	1,350,600	2,703,500
GORONTALO	593,500	592,800	1,186,300
SULAWESI BARAT	692,200	686,000	1,378,100
MALUKU	900,400	886,700	1,787,100
MALUKU UTARA	637,300	615,000	1,252,300
PAPUA BARAT	518,100	468,000	986,000
PAPUA	1,777,700	1,615,400	3,393,100
INDONESIA	135,337,000	134,266,400	269,603,400



Sample Tahun 2024

- Pada Tahun 2024, Indeks PIKP kembali diadakan di mana:
 - 1.600 responden masyarakat
 - 34 Dinas Kominfo
 - 67 Kementrian dan Lembaga
-



Kuesioner penelitian

- Program prioritas nasional
 - Jawaban binary
-



Teknik Analisis

Deskriptif

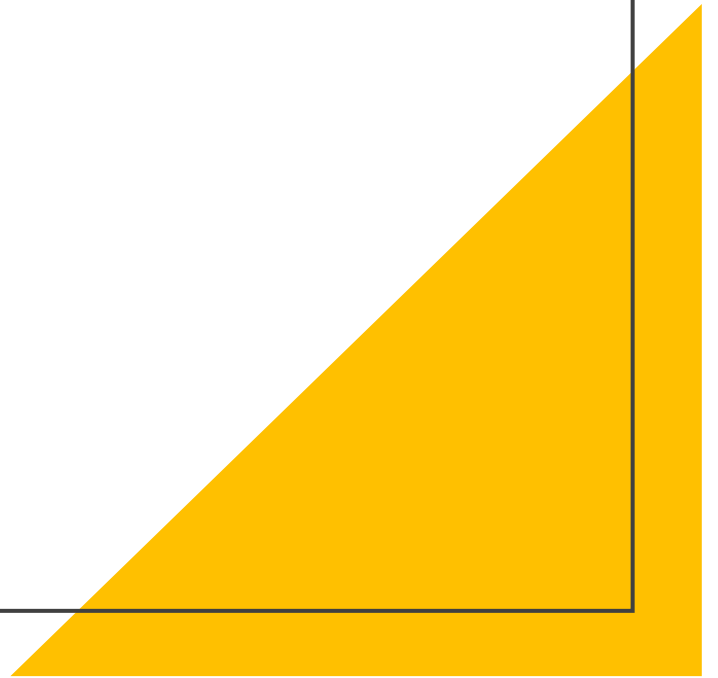
- Analisis demografi
 - Proporsi jawaban responden atas setiap indicator
 - Cross-Tabulasi
-



Dimensi yang dikur

Dimensi	Komponen	Responden		
		Masyarakat	Dinas Koinfo	Kementrian dan Lembaga
Input	Anggaran		v	v
	Bahan Informasi		v	v
	Sarana dan Prasarana		v	v
	Media dan Saluran Komunikasi		v	v
Proses	Pengumpulan Data		v	v
	Perencanaan		v	v
	Pelaksanaan		v	v
	Monitoring dan Evaluasi		v	v
Output	Penerimaan Informasi	v		
	Penilaian Publik Terhadap Teknis Pelayanan Informasi Publik	v		
	Penilaian Publik Terhadap Akses Dan Kualitas Informasi Publik	v		
Outcome	Pemerataan Informasi	v		
	Pemenuhan Hak Untuk Mengetahui	v		
	Partisipasi Publik Dalam Proses Kebijakan Pemerintah	v		

Catatan



Catatan

1. Setiap dimensi diasumsikan memiliki tingkat kepentingan yang sama begitu juga dengan setiap item penyusunnya.
2. Kodifikasi dan Konversi Skala 0-100

Keterangan	Nilai	Konversi
Tidak	0	0
Ya	1	100
Hanya sekali saja	1	33.3
2-5 kali	2	66.7
> 5 kali	3	100.0
Sangat Tidak Puas	1	25
Tidak Puas	2	50
Puas	3	75
Sangat Puas	4	100



Catatan:

3. SDM tidak dimasukkan dalam perhitungan indeks
 4. Nominal untuk anggaran tidak diperhatikan hanya ada atau tidak anggaran yang digunakan dalam penyusunan indeks
 5. Untuk program prioritas nasional, nilai 100 diberikan jika sama dengan lebih dari 20 program dipilih dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Jika tidak ada nilai = 0
 - Jika 1-4 = 20
 - Jika 5-9 = 40
 - Jika 10-14 = 60
 - Jika 15-20 = 80
 - Jika > 20 = 100
-

Catatan

Untuk dimensi penerimaan informasi, kriteria yang digunakan sebagai berikut:

>15 PPN: 100,

11-15 PPN: 80

6-10 PPN: 60,

1-5 PPN: 40

0 PPN: 0

Catatan Hasil Survey Responden

Partisipasi Publik Dalam Proses Kebijakan
Pemerintah

> 12 dapat nilai 100,

9 - 12 dapat nilai 75,

5 - 7 dapat nilai 50,

1- 4 dapat nilai 25,

0 dapat nilai 0

Catatan

Pemenuhan Hak Untuk Mengetahui

> 5 dapat nilai 100

3-5 dapat nilai 75

2 dapat nilai 50

1 dapat nilai 25

0 dapat nilai 0

Istilah Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Detail mengetahui dari sumber mana tidak dilibatkan. Asumsinya responden yang penting tahu PPID, tidak diperlukan mereka tahu dari sumber yang mana

Catatan

Untuk dimensi

- Penilaian Publik Terhadap Teknis Pelayanan Informasi Publik
- Penilaian Publik Terhadap Akses Dan Kualitas Informasi Publik
- Penilaian Publik Terhadap Pemerataan Informasi)

Nilai dimensinya masih lebih rendah dibandingkan tahun 2023 namun tidak dimungkinkan melakukan adjustment karena merupakan pertanyaan dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” – “Sangat Setuju”

Secara keseluruhan untuk dimensi output tahun 2024 = 73.28 lebih tinggi 0.28 dibandingkan tahun 2023. Sedangkan dimensi outcome tahun 2024 67.37 lebih tinggi 3.97 point dari tahun 2023